

**KR RADIO**  
107.2 FM

Selasa, 11 Januari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Gráfico: Arlio

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	C	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	27	25	24	31
PMI Sleman (0274) 869909	37	43	69	7
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	5	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	6	4	14	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	4	17	9

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

**LAYANAN SIM KELILING**

Selasa, 11 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Kerja sama UGM dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

## PTM 100 PERSEN SUDAH MELALUI KAJIAN MENDALAM

# Kembangkan Jiwa Sosial Kembali Normal

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan persoalan serius dan dampak negatif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Bahkan situasi pendidikan di Indonesia selama masa pandemi berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan.

Karena jika tidak segera ditangani dan dibiarkan berlarut-larut, dikhawatirkan bisa terjadi learning loss. Untuk kebijakan pemerintah memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka atau (PTM) 100 persen diharapkan bisa menjadi solusi dari berbagai persoalan yang ada. Tentunya pelaksanaan itu harus diimbangi dengan penegakan prokes secara ketat.

"Menurut saya memang sudah saatnya pendidikan mulai dilaksanakan lagi 100 persen, tapi mungkin karena masih ada perasaan takut, sehingga masih ada juga SMP yang belum benar-benar 100 persen. Kondisi tersebut saya kira wajar dalam kondisi seperti sekarang. Tapi untuk saat ini PTM 100 persen tetap menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai persoalan yang muncul akibat pembelajaran jarak jauh (PJJ)," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan

Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Senin (10/1).

Zainal mengatakan, kebijakan pemerintah untuk melaksanakan PTM 100 persen diambil melalui hasil kajian matang dan mendalam dari sisi akademis maupun kesehatan. Karena kehadiran siswa di sekolah merupakan pengembalian sekolah dan guru agar lebih efektif dalam menanamkan karakter. Pasalnya penanaman karakter seperti pembiasaan mencuci tangan dan penggunaan masker maupun menjaga jarak perlu terus diingatkan. Apalagi penanaman karakter itu bisa lewat hal sederhana seperti pembiasaan, suri tauladan dan kultur yang diba-

ngun oleh sekolah. Selain itu orangtua juga perlu berkoordinasi dengan sekolah. Jadi jika anaknya terasa kurang sehat sebaiknya jangan masuk sekolah. Semua untuk tindakan preventif atau langkah antisipasi agar tidak ada penyebaran Covid termasuk varian Omicron di sekolah.

"Memang terkadang untuk menjaga jarak anak harus sering diingatkan. Karena berkumpul dengan teman adalah naluri anak. Semua itu dilakukan agar anak bisa kembali berkumpul untuk mengembangkan jiwa sosial agar kembali normal. Karena setelah hampir dua tahun mereka melakukan pembelajaran daring, jiwa sosial anak sa-

ngat berkurang. Dampaknya, ego anak akan semakin tinggi dan hal itu bisa kita rasakan saat anak di rumah," terang Zainal.

Lebih lanjut dikatakan, berbagai model pendidikan yang diterapkan selama pandemi seperti PJJ dan sistem hibrida belum sepenuhnya efektif. Karena masih banyak kekurangan mulai dari sarana prasarana yang tidak memadai, beban kurikulum yang kompatibel, hingga kultur belajar yang belum terbentuk mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Kondisi itu menjadikan PTM penuh menjadi satu-satunya modal pembelajaran paling efektif untuk level dasar dan menengah. **(Ria)-d**

## DIBERIKAN HINO INDONESIA

# UGM Terima Hibah Truk Ringan

**YOGYA (KR)** - Universitas Gadjah Mada (UGM) menerima hibah truk ringan dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Penyerahan hibah dilakukan oleh Presiden Direktur HMMI, Masahiro Aso, kepada Rektor UGM, Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng, Sabtu (8/1) di Balairung UGM.

Selain itu, UGM dan Hino Indonesia juga melakukan penandatanganan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua pihak berkomitmen melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki masing-masing.

"Kerja sama antara industri dengan perguruan tinggi menjadi suatu keniscayaan. Semoga kerja sama antara UGM dengan Hino Indonesia memunculkan inovasi-inovasi yang baik," ucap Rektor UGM.

Rektor menyampaikan bahwa perguruan tinggi dapat mendukung pengembangan inovasi dan proses produksi di perusahaan serta industri untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Sebaliknya, sektor industri dapat mendukung pembela-

jaran di perguruan tinggi, khususnya pada aspek aplikatif dan praktis untuk mendukung aspek teoretis yang telah banyak dipelajari mahasiswa di kampus.

"Jadi ilmu yang bisa diberikan kepada anak-anak kita sangat lengkap. Mereka tidak hanya belajar teori saja tetapi juga bagaimana teori itu dipraktikkan dalam proses produksi," ungkapnya.

Hibah yang diberikan berupa 1 unit Light Truck Hino Dutro senilai Rp 292.974.000 untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian di lingkungan UGM, khususnya di Departemen Teknik Mesin Sekolah Vokasi.

Presiden Direktur HMMI Masahiro Aso mengungkapkan bahwa hibah ini diberikan sebagai salah satu wujud peran aktif HMMI dalam memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), juga dalam rangka menyambut 40 tahun kehadirannya di Indonesia.

Hibah ini diberikan agar dapat secara maksimal diperuntukkan sebagai alat bantu proses belajar mengajar dan praktik para mahasiswa sekolah vokasi UGM. **(Dev)**

## Dionisius Timuran Gelar Misa Lingkungan



KR-Juvintarto

Umat Lingkungan Dionisius Timuran bersama usai Misa.

**YOGYA (KR)** - Hari terakhir masa perayaan Natal, umat Katolik St Dionisius Timuran menggelar Misa Lingkungan bagi seluruh keluarga, Sabtu (8/1) pukul 10.00 di Gereja HKTY Pugeran dipimpin Rm FX Sukendar Wignosumarta dengan disiplin prokes.

"Dengan motto Semangat, Kompak, Melayani kami Pengurus Lingkungan bersyukur, umat dari anak-anak, remaja, dewasa, orangtua hingga lansia bisa turut serta dalam misa syukur ini," ucap Ketua Lingkungan (Kaling) Timuran, Antonius Hakim usai Misa.

Sebelumnya Hakim bersama jajaran pengurus telah mengikuti Misa Pelantikan Pengurus bersama seluruh Ketua Lingkungan dan Pengurus di Wilayah Gereja HKTY Pugeran, Jumat (7/1) pukul 18.00.

"Kegiatan Lingkungan harapan kami bisa diikuti seluruh umat dari berbagai usia," ucap Hakim. **(Vin)-d**

# PANGGUNG

BRISIA JODIE

## Ada Pengalaman Pribadi di Lagu 'Tabu'

**SALAH** satu jebolan ajang pencarian bakat Indonesian Idol, Brisia Jodie berkesempatan membawakan lagu ciptaan Melly Goeslaw berjudul 'Tabu'. Lagu yang menceritakan tentang hubungan dua manusia berbeda keyakinan tersebut juga menjadi *original soundtrack* film

'Merindu Cahaya de Amstel'. Dalam

Hanya saja untuk proses penghayatan tidak terlalu sulit, karena ada pengalaman yang sama dan itu cukup membantunya ketika proses menyanyi.

Sesuai judulnya 'Tabu' dan jika dilihat dari lirik, lagu ini memang bercerita tentang hubungan berbeda keyakinan. Namun menurut Jodie, bisa banyak hal. Karena di sebuah hubungan ada beberapa hal yang memang dianggap 'tabu'. Seperti tidak adanya restu.

Kerja sama ini adalah yang pertama kalinya bagi Jodie dan juga Melly Goeslaw serta Anto Hoed. Di mana lagunya memang diciptakan untuk Jodie. "Sebelumnya pernah menyanyikan ulang lagu Bimbang, yang jadi *original soundtrack* film Ada Apa Dengan Cinta," jelasnya.

Brisia Jodie lahir di Yogyakarta, 30 Maret 1996. Karir bernyanyinya dimulai ketika duduk di bangku kelas 6 SD. Ketika itu dia menjadi penyanyi tetap salah satu kafe di Yogyakarta dengan bayaran Rp 100 ribu perbulan. Hingga akhirnya ia ikut ajang pencarian bakat Indonesian Idol musim kesembilan.

Terhenti di babak tujuh besar, karir Jodie justru semakin melesat. Dua hari setelah dia tereliminasi, dia dihubungi oleh Yovie Widianto dan mengajaknya kolaborasi dengan anaknya Arsy Widianto. Munculah single 'Dengan Caraku' yang mendapat sambutan hangat dari pecinta musik tanah air. **(Awh)-d**

Brisia Jodie

KR-Atiek Widayastuti H

ANANG BATAS MAIN DI YOWIS BEN

## Dialog Tanpa Naskah, Mengalir Saja

**D**IKENAL dalam kepaiawain berplestetan maupun monolog, komedian yang juga MC kondang dari Yogya, Anang Batas diminta berimprovisasi sendiri tanpa naskah saat syuting Yowis Ben termasuk di Yowis Ben Finale, seri terakhir dari film Yowis Ben. Anang sendiri mulai ikut bergabung di Yowis Ben 2.

"Sebuah kesempatan menyenangkan diajak berada di film ini, meskipun hanya sekelebat penambah suasana saja. Mulai Yowis Ben 2 dan ikut juga di Yowis Ben selanjutnya, baik film maupun yang Series (disiarkan di Wetv dan Iflix)," ucap Anang kepada KR, Minggu (9/1)

Disebutkan, waktu itu ditawarkan ikut syuting atas permintaan Fajarnugros. "Saya mengiyakan, Sabtu deal, Minggu berangkat, Senin syuting. Nggak baca naskah, nggak tahu bagaima-



KR-Istimewa

Adekan Anang saat menjadi penghulu di Yowis Ben.

mana ceritanya, karena waktu itu memang belum nonton Yowis Ben 1," ujarnya

Sampai di lokasi, Anang melihat sejilid naskah tergeletak, "Aku ambil tapi langsung disamber Nugros. "Nggak perlu baca itu mas, aku percaya sampean kok...". Blaiiiiik, njuk kamu piyeee, kudu ngapaaa..haha," kenang Anang terkekeh.

Anang sempat protes mengangkat tangannya. "Sik-sik, Pak Sutradara, iki

aku kon ngapa je? Aku rangerti, durung dibrief piyene," teriak Anang.

Oleh Nugros dijelaskan Anang berperan menjadi penghulu yang menikahkan Yayan dan Mia. Untuk ngomong (dialognya) diserahkan Anang. "Intinya saya membayangkan jadi penghulu. Lalu, terjadilah spontan omongan nyrocos bla bla bla...," ucap Anang.

Anang lupa syuting film, adegan harus diulang dari berbagai sudut. "Waduh, aku tadi ngomong apa wae

ya.. Alhamdulillah, dianggap aman," cetus Anang

Satu kata penyemangat dari Nugros "Jenengmu (Anang Batas) wis kondhang tapi kan isih lokal Jateng DIY, ben menasional ngono lho...hahaha," kenang Anang menirukan dialog dengan Nugros.

Anang dengan rendah hati menyatakan dirinya masih tetap rumberangs (merasa) kelas lokal. "Beruntung ketemu dengan talent-talent luar biasa yang memberi energi tambahan. Ma-turnuwun Pak Nugros, Bayu Skak, Joshua, Brandon, Tutus, Arief Didu, Eric, Putri, Devina, Anggika, Clay, Anya, hahiish pokoke semuanalaaah... Dan tentu saja juga Tim produksi yang luar biasa," ucap Anang.

Bahkan nama Jarno (bahasa Jawa: biarkan saja) untuk peran Anang, juga muncul spontan setelah beberapa hari syuting. **(Vin)**

## Indah Tertantang Perankan Korban Pelecehan

**AKTRIS** Indah Permatasari mengaku tertantang dengan dipercaya menjadi pemeran korban pelecehan seksual di film 'Dear Nathan: Thank You Salma'.

Menurut Indah, dirinya harus bisa menyampaikan pesan sebagai seorang korban pelecehan seksual, yakni jangan takut untuk berbicara dan melawan pelaku kejahatan seksual.

"Tantangan sebenarnya banyak banget sih karena menurut aku isunya memang banyak sekali di Indonesia terutama perempuan-perempuan Indonesia. Bagaimana aku bisa mewakili perasaan perempuan-perempuan ini lewat Zanna," kata Indah kepada wartawan, belum lama ini. "Aku benar-benar berha-

rap aku bisa memainkannya dengan baik dan teman-teman bisa merasakan hal yang sama seperti rasanya si Zanna ini," ujarnya.

Indah mengemukakan bahwa saat masih kecil dirinya juga pernah mengalami pelecehan seksual. Sehingga, Indah mengaku memahami perasaan Zanna yang merupakan karakter yang dia mainkan di film 'Dear Nathan: Thank You Salma'.

"Dari kecil aku sempat mengalami yang seperti ini. Tapi case-nya berbeda. Jadi waktu kecil, pas aku main di depan rumah naik sepeda, tiba-tiba ada bapak-bapak umur 30 atau 40 tahun, naik motor, tiba-tiba ngegrab dada aku," ungkap Indah. "Ttu waktu aku umur 12



KR - Instagram

Indah Permatasari

tahun. Jadi itu pengalaman yang mengagetkan di usia yang sangat muda tiba-tiba mendapatkan pelecehan yang kayak gitu, jadi aku paham betul gimana rasanya jadi Zanna," lanjutnya. Indah berharap film 'Dear

Nathan: Thank You Salma' dapat menjadi perantara bagi para korban pelecehan seksual. Dia pun berharap para korban ataupun teman dari korban dapat sama-sama bangkit untuk melawan para tersangka pelecehan seksual. **(Cdr)-d**